PERAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA SMP TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)

**Dicky Abu Bakar Siddiq \*1**

**Muhammad Rijal Padilah 2**

**Ichsan Fauzi Rachman 3**

1,2,3 Universitas Siliwangi

\*e-mail: 243403111331@student.unsil.ac.id1, 243403111332@student.unsil.ac.id2, ichsanfauzirachman@unsil.ac.id3

***Abstrak***

*Pendidikan memiliki peranan strategis dalam menumbuhkan kepedulian generasi muda terhadap berbagai persoalan global, salah satunya melalui pemahaman terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kurikulum Merdeka merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada pendidik dan peserta didik untuk menjalani proses belajar yang kontekstual, adaptif, dan bermakna. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana Kurikulum Merdeka berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran siswa SMP terhadap pentingnya SDGs. Dengan pendekatan studi literatur, penulis mengkaji berbagai sumber ilmiah yang membahas implementasi kurikulum, pendidikan berkelanjutan, serta tantangan dalam praktik pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berpotensi memperkuat karakter dan keterampilan abad ke-21 siswa melalui metode pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek. Meski demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya bahan ajar yang relevan. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak diperlukan agar kurikulum ini dapat dijalankan secara maksimal dan mendorong tercapainya target SDGs melalui jalur pendidikan.*

***Kata kunci****: Kurikulum Merdeka, tujuan pembangunan berkelanjutan, pendidikan SMP, pembelajaran inovatif, kesadaran global*

***Abstract***

*Education has a strategic role in fostering the younger generation's awareness of various global issues, one of which is through understanding the Sustainable Development Goals (SDGs). The Merdeka Curriculum is an innovation in the world of education that provides flexibility for educators and students to undergo a contextual, adaptive, and meaningful learning process. This article aims to explore the extent to which the Merdeka Curriculum contributes to increasing junior high school students' awareness of the importance of SDGs. Using a literature study approach, the author examines various scientific sources that discuss curriculum implementation, sustainable education, and challenges in learning practices. The findings show that Merdeka Curriculum has the potential to strengthen students' 21st century character and skills through active, collaborative, and project-based learning methods. However, its implementation still faces obstacles such as limited resources, lack of teacher training, and lack of relevant teaching materials. Therefore, support from various parties is needed so that this curriculum can be implemented optimally and encourage the achievement of SDGs targets through education.*

***Keywords****:**Merdeka curriculum, sustainable development goals, junior high school education, innovative learning, global awareness*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan strategis dalam membentuk generasi muda yang unggul, inovatif, dan adaptif untuk menghadapi tantangan global abad ke-21. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, karakter, dan kemampuan beradaptasi yang relevan dengan dinamika zaman dan kebutuhan pembangunan berkelanjutan.

Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami pembaruan untuk menyesuaikan dengan tuntutan tersebut. Salah satu pembaruan penting adalah implementasi Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan kemandirian peserta didik. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual, termasuk pembelajaran berbasis proyek dan masalah yang relevan dengan isu-isu nyata.

Dalam lingkup global, pemahaman mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memiliki urgensi yang tinggi. SDGs merupakan serangkaian target pembangunan jangka panjang yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, mencakup 17 tujuan utama seperti penghapusan kemiskinan, pelestarian lingkungan, pengurangan kesenjangan sosial, dan peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan di seluruh dunia. Pendidikan memiliki peranan sentral dalam menanamkan kesadaran dan pengetahuan siswa terhadap tujuan-tujuan ini, agar mereka tumbuh menjadi individu yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan pembangunan di masa depan.

Namun, efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa SMP terhadap sdgs masih terbatas. Padahal, masa remaja adalah periode penting untuk membangun kesadaran kritis terhadap permasalahan global dan lokal yang berkaitan dengan keberlanjutan. Oleh karena itu, perlu strategi pembelajaran yang tidak hanya sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan.

Penelitian terkait diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan untuk menyusun metode pembelajaran yang mengintegrasikan sdgs secara lebih optimal. Hal ini juga akan mendukung pencapaian target sdgs di bidang pendidikan di Indonesia, dengan memastikan pendidikan yang inklusif, merata, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21, termasuk pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Singkatnya, Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari transformasi pendidikan berkelanjutan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan global melalui pemahaman dan penerapan sdgs, dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengkaji secara sistematis berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk menganalisis permasalahan yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif mengenai Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa SMP terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (sdgs) berdasarkan sumber-sumber yang valid dan terpercaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, buku, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan topik pembahasan. Proses analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti menyeleksi, membandingkan, dan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai sumber tanpa bergantung pada satu referensi saja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil kajian terhadap konteks permasalahan yang diteliti.

Melalui penyusunan artikel ilmiah ini, diharapkan para pembaca, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap isu-isu global dalam kerangka sdgs, seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan ketimpangan sosial. Kesadaran ini diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif dalam membangun masa depan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum adalah sebuah proses, pembelajaran, suasana, budaya yang memanusiakan manusia sehingga tidak hanya skil atau pengetahuan tetapi juga mempelajari karakter dengan adanya kurikulum merdeka ini para tenaga pengajar bisa bebas berinovativ dalam melakukan pembelajaran seperti memberikan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman, isu global, dan memberikan materi esensial yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran,

Sedangkan untuk peran siswa diberikan ruang seluas mungkin untuk mengeksplor keunikan dirinya masing-masing sehingga siswa bisa bebas memilih pembelajaran yang sesuai. Dengan adanya kurikulum merdeka ini para teanaga pengajar di beri sebuah peraturan dimana Ketika hari pertama masuk di anjurkan untuk tidak langsung memberikan materi tujuannya agar para siswa dan teanaga pengajar saling mengenal dan para tenaga pengajar harus memberikan peta konsep untuk pembelajaran yang akan di pelajari oleh siswa tersebut dalam beberapa semester kedepan.

Setelah memberi peeta konsep tenaga pengajar harus bisa membina siswa siswi yang belum paham untuk berkolaborasi dan beraktivitas dengan anak yang sudah bisa dengan pembelajaran tersebut biasanya para siswa bisa lebih paham.tujuannya untuk menciptakan kolaborasi antar siswa serta tenaga pengajar agar menciptakan pembelajaran yang mengasikan. Melalui Kurikulum Merdeka, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi secara bijak dengan berbagai alat termasuk media digital yang menunjang pembelajaran. Seperti mempelajari berbagai teknologi.metode pembelajaran ini memungkin terciptanya kolaborasi tak hanya sesama guru atau sesam siswa saja namun juga antara guru dan siswa,pemerintah juga menyarankan untuk siswa mempelajari bahan pembelajaran lewat situs Kemendikbudristek, maupun saluran informasi di daerah baik dinas pendidikan, komunitas pengajar, ataupun organisasi pendidikan.sebaiknya para siswa memahami terlebi dahulu konsep pembelajaran agar bisa belajar dimanapun dan kapan pun tanpa menunggu pembelajaran dari guru yang bersangkutan.sehingga para siswa memahami terlebih dahulu apa peran siswa tersebut agar bisa menciptakan kolaborasi yang baik dengan tenaga pengajar.dari literasi literatur review yang dilakukan dapat disimpulkan keberhasilan Kurikulum Merdeka adalah dari keceriaan (kebahagiaan) siswa dan kemampuan mereka berkolaborasi menyelesaikan beragam persoalan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, atau Sustainable Development Goals (sdgs), adalah serangkaian 17 tujuan yang diadopsi oleh semua negara anggota PBB pada tahun 2015 sebagai bagian dari Agenda 2030.

1. Tanpa Kemiskinan

2. Tanpa Kelaparan

3. Hidup Sehat dan Sejahtra

4. Pendidikan Berkualitaas

5. Kesetaraan Gender

6. Air Bersih dan Sanitasi Layak

7. Energi Bersih dan Terjangkau

8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur

10. Berkurangnya Kesenjangan

11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

13. Penanganan Perubahan Iklim

14. Ekosistem Lautan

15. Ekosistem Daratan

16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tujuan tersebut supaya menghilangkan kemiskinan, melindungi, dan juga mensejahtrakan bagi semua orang. Tujuan ini juga mencakup berbagai aspek termasuk Pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, akses air bersih, terjangkaunya energi, pekerjaan layak, dan tindakan terhadap perubahan iklim.

Peran Pendidikan dalam mencpai tujuan berkelanjutan itu sendiri menjadikan Pendidikan yang merata, tanpa memandang latar belakang individu baik dari segi sosial, ekonomi, ataupun gender sehingga mempunyai kesempatan untuk berkembang dan juga dapat mengurangi kesenjangan. Pendidikan juga membekali generasi muda dengan pemahaman dan keterampilan untuk mencapai inovasinya, maka dari itu kurikulum dapat menyatukan Pendidikan keberlanjutan sehingga terdorongnya siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi kreatif terhadap masalah-masalah yang di hadapi baik itu masalah internal maupun eksternal, sehingga Inovasi ini sangat penting untuk mencapai SDG terkait. Peran Pendidikan yang baik dalam sdgs itu sangat penting, karena dengan adanya Pendidikan yang berkualitas individu akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Kesehatan dan kesejahtraan, sehingga pengetahuan tersebut akan berdampak positif seperti mengurangi angka kematian dan meningkatkan kualitas hidup, peran terhadap sdgs berkaitan dengan Kesehatan dan Kesejahtraan. Dalam bidang pendidikan, salah satu sasaran utama dari program pembangunan global sebelumnya adalah memastikan bahwa setiap anak memperoleh akses terhadap pendidikan dasar yang layak sejak dini. Capaian program ini cukup signifikan, terlihat dari tingginya persentase anak-anak yang berhasil mengenyam pendidikan di tingkat sekolah dasar. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan memiliki peran mendasar dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan dan kesadaran untuk turut serta mengatasi berbagai persoalan global, seperti kemiskinan, kualitas hidup, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang merata.

Berdasarkan hasil telaah dari berbagai referensi, pendidikan berkelanjutan dipandang sebagai pendekatan kunci dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang kompleks di abad ke-21. Di era ini, transformasi terjadi secara cepat di berbagai aspek kehidupan, sehingga pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan praktis dan membentuk karakter yang relevan dengan kebutuhan zaman. Perkembangan teknologi dan ekonomi yang sangat pesat menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi. Oleh karena itu, pendidikan berkelanjutan lebih menekankan pada pembentukan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan kreativitas, agar peserta didik mampu merespons perubahan lingkungan dengan lebih baik.

Pentingnya pendidikan berkelanjutan untuk menambah kontribusi dan soft skill bertujuan tidak hanya cerdas secara teknis tetapi juga memiliki landasan etika yang kuat untuk menjawab persoalan yang terjadi pemerintah harus bergerak cepat dimana pendidikan di indonesia harus berevolusi agar responsif, fleksibel, dan relevan.

Tidak hanya tentang Pendidikan tenaga pengajar juga memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan Pendidikan mengingat guru adalah individu pertama yang langsung berinteraksi dengan siswa.

Sebagian besar guru memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik tentang SDGs pemahan tersebut mencakup bagaimana SDGs bisa di praktikan pada siswa, tidak semua tenaga pengajar paham tentang SDGs ada juga yang belum memahami dimana para tenaga pengajar terkendala atas keterbatasan seperti kurangnya pelatihan bagi tenaga pengajar, serta kurangnya bahan ajar yang akan di sampaikan kepada siswa hal tersebut berdampak pada para siswa tentang pemahaman SGDs tersebut. Sebagian besar pendidik menilai bahwa masih diperlukan dukungan pemerintah dalam penyediaan materi ajar yang sesuai dengan perkembangan isu global serta peningkatan akses terhadap teknologi pendidikan. Masalah yang sering terjadi mencakup lemahnya pengelolaan pendidikan, kurangnya keterlibatan aktif dari pihak pemerintah, serta ketimpangan fasilitas antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, sistem penilaian pembelajaran yang belum maksimal turut menjadi kendala. Kondisi ini menyebabkan sistem pendidikan nasional belum mampu memberikan solusi menyeluruh terhadap berbagai tantangan, baik dalam hal kurikulum, kualitas pengajar, maupun kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar secara optimal.

Agar penerapan kurikulum adaptif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs berjalan optimal, diperlukan kerja sama antar lembaga yang mampu menyediakan dukungan sumber daya serta bimbingan bagi para pendidik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital secara tepat. Selain itu, pemerintah bersama institusi pendidikan harus secara berkala menilai keberhasilan kurikulum ini melalui penelitian jangka panjang, guna mengetahui sejauh mana kurikulum tersebut mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja serta menjalankan peran aktif di tengah masyarakat.

Adapun berbagai Upaya Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas agar para siswa smp (sekolah menengah pertama) memahami SDGs dalam kurikulum merdeka yaitu dengan pemerintah melakukan Program-program seperti Satu Atap (SATAP), Sarjana di Bidang Tertinggal dan Terluar (SM3T), Kurikulum Bahasa Indonesia, serta program membaca, menulis, dan aritmatika, termasuk dalam upaya tersebut.

**KESIMPULAN**

Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah nyata, kurikulum ini mampu menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam diri siswa sejak dini.

Pemahaman terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi semakin penting di era global saat ini. Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran siswa SMP terhadap isu-isu global seperti kemiskinan, kesetaraan, kesehatan, dan lingkungan. Namun, keberhasilan ini masih bergantung pada banyak faktor, termasuk kesiapan guru, ketersediaan bahan ajar yang relevan, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Agar tujuan pendidikan yang berkelanjutan dapat tercapai, dibutuhkan kerja sama semua pihak untuk terus menyempurnakan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Dengan begitu, pendidikan tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga generasi muda yang peduli, tangguh, dan siap berkontribusi bagi masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

# DAFTAR PUSTAKA

Herliza, S. R. (2023). Metode System Literature Review Untuk Analisis Penggunaan TIK Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer, 168-199.

Hidayah, B. N. (2024). Peran Pembelajaran Abad 21 dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Citra Pendidikan, 1666-1677.

kemdikbud, P. w. (2022, Februari 18). Kurikulum Merdeka, Membangun Potensi Siswa sesuai Fitrahnya. Retrieved from www.kemdikbud.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-membangun-potensi-siswa-sesuai-fitrahnya>

Magfiroh, A. &. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Peningkatan Pendidikan berkualitas di Indonesia. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 52-57.

Mardiana, M. &. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran: Evaluasi dan pembaruan. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 121-127.

Peran Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). (2024, n.d.). Retrieved from binus.ac.id: <https://binus.ac.id/bandung/creativepreneurship/2024/07/16/peran-pendidikan-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdg/>

Puspitasari, E. (2024). SDGs-based adaptive curriculum model to improve education quality in the digital age. Inovasi Kurikulum, 1-12.

Setyawan, D. (2025). MEMBANGUN GENERASI EMAS: PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK MASA DEPAN BANGSA. Jurnal Pembelajaran, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, 1-9.

Sunarto, A. (2024). MENGINTEGRASIKAN SDGs DALAM KURIKULUM DI CLC: PERSIAPAN GENERASI Z SEBAGAI PEMBELAJAR BERKELANJUTAN. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, 200-210.

Zakso, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar di indonesia. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 916-922.